

**Pengaruh likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2015-2019**

**Kadek Rizka Irawati<sup>✉</sup>, Gendro Wiyono<sup>2</sup>, Pristin Prima Sari<sup>3</sup>**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Pada penelitian ini metode yang digunakan menggunakan jenis data sekunder. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji koefisien determinan yang dibantu dengan menggunakan program SPSS. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Maka sampel yang diperoleh 11 perusahaan yang sudah memenuhi kriteria penelitian dan data penelitian yang dikumpulkan 55 data selama 5 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun pada variabel Struktur Modal berpengaruh negative dan tidak signifikan. Sedangkan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dengan Nilai Perusahaan.

**Kata kunci:** Likuiditas; struktur modal; ukuran perusahaan; nilai perusahaan

***The effect of liquidity, capital structure, and company size on the value of manufacturing companies in the goods and consumption industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015-2019***

**Abstract**

*The purpose of this study to determine the effect of Liquidity, Capital Structure and Firm Size on Firm Value in manufacturing companies in the consumer goods and industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. In this research, the method used is secondary data. Analysis of the data used in this study using descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, and determinant coefficient test assisted by the SPSS program. In taking the sample of this study using purposive sampling method. So the sample obtained is 11 companies that have met the research criteria and the research data collected is 55 data for 5 years. The results of this study indicate that liquidity has a positive and insignificant effect on firm value. However, the Capital Structure variable has a negative and insignificant effect. Meanwhile, the firm size variable has a positive and significant effect on firm value.*

**Key words:** Liquidity; capital structure; firm size; firm value

## PENDAHULUAN

Perusahaan menjadi salah satu tempat dimana terjadinya suatu kegiatan produksi barang atau jasa untuk dijual kepada masyarakat dengan tujuan mendapatkan laba atau keuntungan. Pemilik perusahaan menginginkan perusahaannya berjalan dengan lancar, oleh karena itu pemilik perusahaan harus mengetahui lancar atau tidaknya perusahaan tersebut. Seorang investor akan mengaitkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan tingkat resiko yang timbul dari investasinya.

Dalam laporan keuangan tergambar kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memudahkan manajemen dalam menilai kinerja manajemen perusahaan. Penilaian kinerja menjadi patokan atau ukuran apakah manajemen mampu dan berhasil dalam menjalankan kebijakan yang telah direncanakan dan ditargetkan. Dari pengertian tersebut diketahui bahwa laporan keuangan merupakan indikator penting yang dilihat oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, antara lain pihak internal maupun pihak eksternal.

Likuiditas sebagai *variable* independen di proksikan dengan *Current Ratio* (CR). Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan (Oktrima, 2017).

Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Penentuan struktur modal yang efisien juga mempengaruhi kinerja perusahaan untuk mencapai tujuannya. *Trade-off theory* juga menjelaskan pengambilan kebijakan mengenai struktur modal melibatkan *trade off* antara risiko dengan tingkat pengembalian. Penambahan utang yang dilakukan perusahaan tentunya akan memperbesar risiko yang akan diperoleh perusahaan tetapi hal ini juga sekaligus memberikan tingkat pengembalian yang juga semakin besar (Kusumawati & Rosady, 2018). Ukuran perusahaan dapat tercermin dari berbagai hal, salah satunya adalah terlihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena akan meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya. Respon yang baik inilah yang akan menentukan prospek yang baik pula sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen yaitu Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan. Dan variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan tercermin dari harga pasar per lembar saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui harga saham di pasar akan menunjukkan adanya peluang-peluang investasi yang baik. Sehingga Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena dapat mensejahterakan pemegang saham secara maksimal jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat (Resti, Budi & Wita (2019). Rumus yang digunakan dalam mencari Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Likuiditas merupakan Rasio lancar atau *current ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena

kas tidak digunakan sebaik mungkin (Oktrima, 2017). Rumus yang digunakan dalam mencari Likuiditas adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Struktur Modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan (Aisyah, 2015). Rumus yang digunakan dalam mencari Struktur Modal adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan yang diperoleh laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat oleh investor melalui suatu indikator yang digambarkan tingkat rasio untuk melakukan suatu investasi atau besaran investasi (Dewantari et al., 2020). Rumus yang digunakan dalam mencari Ukuran Perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

### Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena menekankan analisis data berupa angka-angka dan perhitungan dengan metode sekunder. Jenis data yang diperlukan dalam perhitungan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi selama periode 2015 sampai 2019.

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 hingga 2019. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 54 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling method*. *Purposive sampling method* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan penelitian Sehingga diperoleh hasil pengambilan sampel yang diteliti ada 11 perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi, dan terdapat 55 data penelitian yang dikumpulkan selama 5 tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan deskripsi dari satu data yang dilihat dari maksimum, *mean*, dan standar deviasi yang disajikan.

**Tabel 1.**  
Hasil uji descriptive statistics  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	55	1.20	22.33	4.4285	3.26791
DER	55	3.16	99.66	35.0845	20.80686
Ukuran Perusahaan	55	18.38	30.20	25.8702	3.10852
PBV	55	.10	16.13	3.1542	3.16444
Valid N (listwise)	55				

Variabel Likuiditas (CR) dengan jumlah penelitian 55 data memiliki nilai minimum 1,20, nilai maksimum 22,33, nilai *mean* 4,4285, dan standar deviasi 3,26791. Variabel Struktur Modal (DER) dengan jumlah penelitian 55 dan memiliki nilai minimum 3,16, nilai maksimum 99,66, nilai *mean* 35,0845, dan standar deviasi 20,80686. Variabel Ukuran Perusahaan dengan jumlah penelitian 55 data memiliki nilai minimum 18,38, nilai maksimum 30,20, nilai *mean* 25,8702, dan standar deviasi

3,10852. Variabel Nilai Perusahaan (PBV) dengan jumlah penelitian 55 data memiliki nilai minimum 0,10, nilai maksimum 16,13, nilai *mean* 3,1542, dan nilai standar deviasi 3,16444.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2.

Analisis Regresi Linear Berganda					
Variabel	Hipotesis	( $\beta$ )	T	Sig.	Keterangan
(Constant)		-7.081	-1.767	.083	
CR	Positif	071	433	.667	Terbukti
DER	Negatif	-043	-1.664	.102	Terbukti
Ukurn Perusahaan	Positif	442	3.030	.004	Terbukti

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = 7.081 + 071 CR - 043 DER + 442 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,071 dan nilai signifikansi 0,667 untuk variabel Likuiditas. Maka Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Hubungan anatar kedua variabel tidak signifikan karena ketika variabel likuiditas mengalami kenaikan, variabel nilai perusahaan mengalami penurunan. Dan ada beberapa variabel likuiditas tidak mengalami pergerakan ketika variabel nilai perusahaan mengalami kenaikan.

#### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji yang telah dilakukan diperoleh variabel Struktur Modal memiliki nilai koefisien sebesar -0,043 dan nilai signifikansi 0,102 untuk variabel Struktur Modal. Maka Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Hubungan antara kedua variabel Hubungan antar kedua variabel berpengaruh negatif dan tidak signifikan diduga terjadi karena struktur modal yang tinggi tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang yang besar, dan menggunakan hutang tersebut sebagai sumber pendanaan dari pada ekuitas. Artinya apabila perusahaan mengubah struktur modalnya maka nilai perusahaan tidak akan terpengaruh.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji yang telah dilakukan diperoleh variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,0442 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 untuk variabel Ukuran Perusahaan. Maka Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Hubungan antar kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan diduga karena perubahan ukuran perusahaan akan berbanding lurus dengan Nilai Perusahaan. Apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya dimana apabila terjadi penurunan ukuran perusahaan maka akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan.

#### Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F bahwa pengaruh secara bersamaan dari variabel independen (Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan) terhadap Nilai Perusahaan menghasilkan F hitung sebesar 3,524 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021. Maka F hitung lebih besar dari F tabel (F hitung 3,524 > F tabel 2,78) dan nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 (0,021 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hubungan anatar kedua variabel tidak signifikan karena ketika variabel likuiditas mengalami kenaikan, variabel nilai perusahaan mengalami penurunan;

Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga, Struktur Modal dalam memprediksi Nilai Perusahaan masih belum bisa digunakan dengan baik;

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dapat ditunjukkan dengan semakin naik nilai Ukuran Perusahaan maka akan semakin naik Nilai Perusahaan; dan

Berdasarkan hasil uji F yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R. N. (2015). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013).
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160.
- Novari, P. M., & Lestari, Dan P. V. (2016). Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Pendahuluan Mempertahankan Kontinuitas Perusahaan Adalah Elemen Penting Yang Harus Dipertahankan Oleh Perusahaan , Terutama Men. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Pt. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015). 1(1), 98–107.
- Resti, A. A., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2019). Investment Opportunity Set, Dividend Policy, Company's Performance, And Firm's Value: Some Indonesian Firms Evidence. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(4), 611–622.